



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN EDUKASI PERAWAT DENGAN TINGKAT KEPATUHAN
PROTOKOL KESEHATAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 BAGI KELUARGA PASIEN
DI RUMAH SAKIT SWASTA TIPE B
DI YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

**DAMIANA WORO PRATIWI
2106028**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
2022**

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN EDUKASI PERAWAT DENGAN TINGKAT KEPATUHAN
PROTOKOL KESEHATAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 BAGI KELUARGA PASIEN
DI RUMAH SAKIT SWASTA TIPE B
DI YOGYAKARTA
TAHUN 2022

Disusun oleh
DAMIANA WORO PRATIWI
2106028

Telah melalui Sidang Skripsi pada 21 September 2022

Ketua Penguji



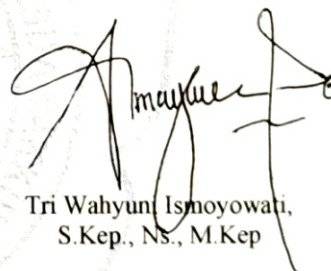
Priyani Haryanti, S.Kep.,
Ns., M.Kep

Penguji I



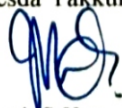
Ethic Palupi, S.Kep., Ns.,
MNS

Penguji II



Tri Wahyuni Ismoyowati,
S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui,
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

**HUBUNGAN EDUKASI PERAWAT DENGAN TINGKAT KEPATUHAN
PROTOKOL KESEHATAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 BAGI KELUARGA PASIEN
DI RUMAH SAKIT SWASTA TIPE B
DI YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

Damiana Woro Pratiwi ¹, Tri Wahyuni Ismoyowati ²

ABSTRAK

Damiana Woro Pratiwi. “Hubungan Edukasi Perawat dengan Tingkat Kepatuhan Protokol Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 bagi Keluarga Pasien di Rumah Sakit Swasta Tipe B di Yogyakarta Tahun 2022”.

Latar Belakang: Virus Covid-19 masih terjadi di Indonesia, bahkan di Yogyakarta. Pentingnya edukasi perawat perlu dilakukan dalam pencegahan penularan Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan. Kepatuhan penerapan protokol kesehatan keluarga pasien harus terus ditingkatkan guna memutus mata rantai penularan Covid-19. Pada studi pendahuluan ditemukan keluarga pasien terkonfirmasi Covid-19 saat menunggu keluarga yang sedang sakit.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara edukasi perawat dengan tingkat kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 bagi keluarga pasien.

Metode Penelitian: Desain penelitian menggunakan desain diskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan dengan *Quota Sampling* dengan jumlah 50 orang keluarga pasien. Alat ukur menggunakan dua kuesioner. Uji Validitas edukasi dengan nilai 0,464-0,870 dengan nilai reliabel 0,943. Sedangkan kepatuhan nilai uji validitas 0,450-0,817 dengan nilai reliabel 0,838.

Hasil Penelitian: Hasil uji *Chi Square* dengan *P value* < α yaitu $0,001 < 0,05$ dan nilai *correlation coefficient* adalah 0,008.

Kesimpulan: Ada hubungan antara edukasi perawat dengan tingkat kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 bagi keluarga pasien dengan nilai keeratan sangat rendah.

Saran: Menjadi acuan bagi peneliti lain untuk meneliti lebih dalam mengenai edukasi dengan tingkat sosial ekonomi dan kepercayaan masyarakat yang dapat mempengaruhi kepatuhan.

Kata Kunci: Edukasi, kepatuhan, protokol kesehatan, Covid-19

XIX + 75 halaman + 10 tabel + 2 skema + 19 lampiran

Kepustakaan: 38, 2011 - 2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

The Relationship between Nurse Education and Health Protocol Compliance in Efforts to Prevent Covid-19 Transmission for Patients' Families in Private Hospitals Type B in Yogyakarta in 2022

Damiana Woro Pratiwi ¹, Tri Wahyuni Ismoyowati ²

ABSTRACT

Damiana Woro Pratiwi. “The Relationship between Nurse Education and Health Protocol Compliance in Efforts to Prevent Covid-19 Transmission for Patients' Families in Private Hospitals Type B in Yogyakarta in 2022”.

Background: The Covid-19 virus still exists in Indonesia, also in Yogyakarta. The importance of nurse education needs to be carried out in preventing the transmission of Covid-19 by implementing health protocols. Compliance with the implementation of the patient's family health protocol must be improved continuously in order to break the chain of transmission of Covid-19. The preliminary study revealed the family patients were confirmed with Covid-19 when they were accompanying their family in hospital.

Objective: This research aims to know the relationship between nurse education and level of compliance with health protocols in an effort to prevent Covid-19 transmission for the patient's family.

Method: This was descriptive correlation design with cross sectional approach. The sampling technique was Quota Sample with a total of 50 patients' families. The measuring instrument was two questionnaires. Educational validity test with a value of 0.464-0.870 with a reliable value of 0.943. While the compliance value of the validity test is 0.450-0.817 with a reliable value of 0.838.

Result: The results of the Chi Square test with $P\text{-value} < \alpha$ ($0.001 < 0.05$) and the correlation coefficient value of 0.008.

Conclusion: There is a relationship between nurse education and level of compliance with health protocols in an effort to prevent Covid-19 transmission for patient's family with very low closeness values.

Suggestion: This can be a reference for other researchers to investigate deeper about education with socioeconomic levels and public trust that can affect compliance.

Keywords: Education, compliance, health protocol, Covid-19

XIX + 75 pages + 10 tables + 2 schemas + 19 appendices

Bibliography: 38, 2011 - 2021

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Dunia menunjukkan dengan kejadian infeksi berat yang berasal dari Kota Wuhan, China. Virus ini dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi melalui partikel cairan kecil ketika orang tersebut batuk, bersin, bernyanyi, berbicara atau bernafas¹. Pada tanggal 11 Maret 2020 (*World Health Organization*) WHO menyatakan wabah Covid-19 ini sebagai pandemi. Data sebaran secara global sampai dengan tanggal 22 Oktober 2021 di 225 negara dilaporkan mencapai jumlah 242.348.657 orang yang terkonfirmasi Covid-19 dan 4.927.723 orang diantaranya meninggal dunia (WHO, 2021)². Tingginya angka kejadian Covid-19 akibat rendahnya kesadaran masyarakat menerapkan protokol kesehatan. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan masyarakat masih kurang dalam protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19³. Dalam studi pendahuluan peneliti melakukan wawancara pada tanggal 2 November 2021, kepada 5 perawat di Rumah Sakit Swasta Tipe B di Yogyakarta dalam pemberian edukasi tentang protokol kesehatan, bahwa 5 perawat selalu memberikan edukasi tentang protokol kesehatan pada setiap pasien baru masuk kepada keluarga pasien, sedangkan 3 perawat memberikan edukasi tentang protokol kesehatan tetapi kurang lengkap. Dan kejadian di bulan Juli 2021 ada keluarga pasien yang terkonfirmasi Covid-19 saat menunggu keluarga yang sedang sakit dirawat. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hubungan antara edukasi perawat dengan tingkat kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 bagi keluarga pasien di Rumah Sakit Swasta Tipe B di Yogyakarta Tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah desain diskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Swasta Tipe B di Yogyakarta dengan menggunakan metode kuesioner dan *checklist* menggunakan skala *Likert* pada tanggal 11 Juni – 11 Juli 2022. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. Populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 orang dengan metode pengambilan sampel *quota sampling* jumlah 50 orang.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil

1. Analisis *Univariat*

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Pendidikan Keluarga Pasien di Rumah Sakit Swasta Tipe B di Yogyakarta Tahun 2022

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	17	34%
	Perempuan	33	66%
	Jumlah	50	100
2.	Usia		
	18-27 tahun	7	14%
	28-38 tahun	9	18%
	39-49 tahun	19	38%
	50-60	15	30%
	Jumlah	50	100
3.	Tingkat Pendidikan		
	SD	1	2%
	SMP	5	10%
	SMA	28	56%
	DIPLOMA	6	12%
	SARJANA	10	20%
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer Terolah (2022)

Analisis : Pada tabel 7 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak perempuan sebanyak 33 responden (66%). Pada karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak adalah rentang usia 39-49 tahun yaitu 19 responden (38%). Pada karakteristik pendidikan paling banyak yaitu untuk tingkat pendidikan SMA sebanyak 28 responden dengan persentase (58%).

Tabel 2

Distribusi frekuensi berdasarkan edukasi perawat tentang protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 bagi keluarga pasien di Rumah Sakit Swasta Tipe di Yogyakarta Tahun 2022

No	Edukasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Lengkap	42	84%
2.	Tidak Lengkap	8	16%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer Terolah (2022)

Analisis : Tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi edukasi lengkap sebanyak 42 responden dengan persentase (84%), sementara edukasi tidak lengkap 8 responden dengan persentase (16%).

Tabel 3
Distribusi frekuensi berdasarkan kepatuhan tentang protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 bagi keluarga pasien di Rumah Sakit Tipe B di Yogyakarta Tahun 2022

No	Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Patuh	46	92%
2.	Tidak Patuh	4	8%
Jumlah		60	100

Sumber: Data Primer Terolah (2022)

Analisis: Tabel 3 menunjukkan hasil distribusi frekuensi tertinggi kepatuhan untuk kategori patuh sebanyak 46 responden (92%) dan untuk kategori tidak patuh sebanyak 4 responden (8%).

2. Analisis *Bivariate*

Tabel 4
Hubungan Edukasi Perawat dengan Tingkat Kepatuhan Protokol Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 bagi Keluarga Pasien di Rumah Sakit Swasta Tipe B di Yogyakarta Tahun 2022

Kepatuhan	Patuh	Tidak Patuh	Jumlah	Chi Square
Edukasi				Sign.(2-tailed) Correlation Coefficient
Lengkap	41	1	42	0.001 0.008
Tidak Lengkap	5	3	8	
Jumlah	46	4	50	

Sumber: Data Primer Terolah (2022)

- a. Setelah dilakukan uji *Chi Square* dengan α 0,05 diperoleh hasil nilai *P value* : 0,001. Nilai *P value* < α : 0,05, maka H_a diterima dan H_o di tolak yang artinya ada hubungan antara edukasi perawat dengan tingkat kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 bagi keluarga pasien di Rumah Sakit Swasta Tipe B di Yogyakarta Tahun 2022.
- b. Nilai *correlation coefficient* adalah 0,008 yang artinya keeratan

hubungan antar variabel termasuk dalam kategori sangat rendah.

B. Pembahasan

1. Analisis *Univariate*

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Swasta Tipe B di Yogyakarta tahun 2022, menunjukkan bahwa 17 orang (34%) berjenis kelamin laki-laki dan 33 orang (66%) berjenis kelamin perempuan. Penelitian yang sama oleh Angelina (2021), berdasarkan karakteristik jenis kelamin paling banyak adalah perempuan sebanyak 32 orang (53,3%)¹. Dalam penelitian Subhan dkk (2021), karakteristik jenis kelamin paling banyak perempuan sebanyak 68 orang (64,8%)². Menurut asumsi peneliti kesamaan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan untuk berperan serta dalam berpartisipasi aktif menjalankan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 harus didasari dengan keinginan dari dalam dirinya sendiri dan lebih ditingkatkan pengetahuannya karna semua berhak mendapatkan informasi yang sama.

b. Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Swasta Tipe B di Yogyakarta tahun 2022 menunjukkan hasil bahwa distribusi frekuensi berdasarkan usia paling banyak pada rentang usia 39-49 tahun dengan jumlah 19 (38%) orang responden. Dalam penelitian Anggriani (2021)³, berdasarkan usia yang paling banyak pada rentang usia 39-49 tahun dengan jumlah 23 (28,3%). Penelitian Subhan (2021), menyatakan usia lebih dari 35 tahun yang paling banyak dengan 83 orang (79%). Dalam penelitian Novi (2021)⁴, yang menyatakan bahwa usia memiliki tingkat kepatuhan, meskipun terkadang usia bukan menjadi penyebab ketidakpatuhan namun semakin tua usia pasien maka akan semakin menurun daya ingatnya, pendengaran serta penglihatan, sehingga pasien lansia menjadi kurang atau bahkan

tidak patuh. Menurut asumsi peneliti usia produktif turut mempengaruhi pentingnya kepatuhan terhadap protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah untuk masyarakat luas.

c. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Swasta Tipe B di Yogyakarta tahun 2022 menunjukkan hasil bahwa distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan responden yang paling banyak pada tingkat SMA sebanyak 28 orang responden (56%). Dalam penelitian Novi (2021) memperlihatkan responden dengan pendidikan lebih tinggi (Menengah-Atas) sebanyak 123 orang (75,5%) cenderung lebih patuh dibandingkan responden dengan pendidikan lebih rendah (Menengah-Bawah). Hal yang sama terdapat pada penelitian Subhan (2021), pendidikan tinggi sebanyak 92 orang (87,6%). Kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan dapat mengurangi penyebaran Covid-19 sehingga akan menekan angka morbiditas maupun mortalitas akibat Covid-19. Asumsi peneliti ialah semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat motivasi responden yang akan berpengaruh dengan tingkat kepatuhan yang tinggi pula.

d. Kategori Edukasi Perawat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Swasta Tipe B di Yogyakarta tahun 2022 menunjukkan hasil untuk edukasi lengkap sebanyak 42 orang (84%) dan edukasi tidak lengkap 8 orang (16%).⁵ Dalam penelitian Nurul Utami (2021)⁵ berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh 20 orang responden, ketepatan keluarga pasien dalam menerapkan cuci tangan terdapat perbedaan nilai yang mengindikasikan adanya pengaruh edukasi perawat sebelum dan sesudah diberikan kepada keluarga pasien. Asumsi peneliti semakin lengkap edukasi perawat akan semakin patuh keluarga pasien melakukan protokol kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19 dalam memutus rantai penularan.

e. Kategori kepatuhan dalam menjalani protokol kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Swasta Tipe B di Yogyakarta tahun 2022 menunjukkan hasil tingkat kepatuhan dalam kategori patuh sebanyak 46 orang responden (92%) dan kategori tidak patuh 4 orang responden (8%). Menurut penelitian Anggraini (2021) menunjukkan hasil penelitian untuk tingkat kepatuhan dalam kategori patuh sebesar 93,3% dan kategori tidak patuh sebanyak 6,7%. Hal ini didukung dengan penelitian Sari dkk (2020)⁶ yang menunjukkan bahwa sebesar 74,19 % masyarakat memiliki tingkat kepatuhan yang patuh dalam penerapan protokol kesehatan, sedangkan pada responden dengan tingkat kepatuhan tidak patuh sebesar 25,81%. Berdasarkan hal tersebut peneliti berasumsi bahwa keluarga pasien di Rumah Sakit Swasta Tipe B di Yogyakarta telah memiliki kesadaran yang tinggi melakukan protokol kesehatan misalkan memakai masker, mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer, menjaga jarak diharapkan mampu mengurangi atau memutus rantai penyebaran Covid-19.

2. Analisis *Bivariate*

Berdasarkan uji *Chi Square* dengan nilai $P\ value < \alpha$ $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a di tolak yang artinya ada hubungan antara edukasi perawat dengan tingkat kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 bagi keluarga pasien di Rumah Sakit Swasta Tipe B di Yogyakarta tahun 2022. Menurut asumsi peneliti hal ini disebabkan karena adanya kepatuhan keluarga pasien dalam menjalankan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, terdapat

hubungan edukasi perawat dengan tingkat kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 bagi keluarga pasien di Rumah Sakit Swasta Tipe B di Yogyakarta tahun 2022 dengan nilai korelasi tingkat keeratannya sangat rendah yaitu 0.008.

B. Saran

1. Rumah Sakit Swasta Tipe B di Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi dan memberikan masukan dalam peningkatan mutu pelayanan keperawatan yang menjadi bagian multidisiplin penerapan protokol kesehatan di Rumah Sakit Tipe B di Yogyakarta.

2. STIKES Bethesda Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rencana tindak lanjut pengabdian masyarakat bagi civitas akademika terkait tentang edukasi dengan kepatuhan protokol kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk meneliti lebih dalam mengenai edukasi dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang mengenai hubungan edukasi perawat dengan tingkat kepatuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan Penguji 1 dalam proses skripsi yang telah memberikan masukan
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ka Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Priyani Haryanti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Penguji yang telah

- memberikan masukan selama proses skripsi
5. Ibu Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah membimbing selama proses skripsi
 6. Keluarga saya tercinta yang selalu memberikan dukungan selama proses skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anjelina, Lero. Ina. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pasien Hipertensi dalam masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya Nusa Tenggara Timur
2. Subhan, dkk (2021). Analisis Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19.
3. Anggraini, W. P. (2021). Hubungan Antara Motivasi dengan Kepatuhan Pedagang Pasar dalam Menjalani Protokol Kesehatan Adaptasi Baru di Pasar Semin GunungKidul Yogyakarta Tahun 2021
4. Novi Afrianti, C. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113–124.
5. Nurul, Utami. (2021). *Pengaruh Edukasi Perawat Terhadap Ketepatan Keluarga Pasien Melakukan Cuci Tangan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.*
6. Sari Nabila., &Atiqoh. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan Vol 10 No. 1 hal 52-55.*
7. Sumber: WHO. (2021). Data Sebaran. Satuan Tugas Penanganan COVID-19. <https://covid19.go.id/>